BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan Lahan di Kecamatan Pancur Batu dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2010 dapat diketahui pada tabel 9. Menunjukkan bahwa perkembangan penggunaan lahan yang terjadi adalah seluas 14 Ha. Perkembangan itu dapat dilihat dari penggunaan lahan kering yaitu seluas 481 Ha(7,15%). Kemudian pada lahan pemukiman seluas 146 Ha (12,69%), pada lahan hutan seluas 1 Ha (0,8%), untuk lahan lainnya seluas 93 Ha (3,54%).
2. Jumlah penduduk di Kecamatan pancur batu pada tahun 2001 berjumlah 71.089 jiwa dan pada tahun 2010 berjumlah 87.267 jiwa dengan begitu perbandingan jumlah penduduk di Kecamatan Pancur Batu itu berjumlah 1.548 jiwa, dengan desa yang memiliki jumlah penduduk yang paling banyak adalah desa P. Simalingkar dengan jumlah penduduk 11.714 jiwa pada tahun 2001 dan berjumlah 19.439 jiwa pada tahun 2010, sedangkan desa yang memiliki jumlah penduduk yang paling sedikit terdapat di desa Salam Tani dengan jumlah penduduk 1.906 jiwa.

Perkembangan sarana pemukiman di kecamatan Pancur batu Pada tahun 2001 sampai 2010 jenis perumahan permanen bertambah 1364 unit(28%), yang artinya pada tahun 2001 berjumlah 4870 unit dan pada tahun 2010 menjadi 6234 unit. Pada jenis perumahan semi permanen pada tahun 2001 sebanyak 4740 unit dan pada tahun 2010 menjadi 4842 unit artinya bertambah 102 unit(2.15%). Kemudian pada jenis perumahan non permanen pada tahun 2001 sampai 2010 mengalami penurunan -144 unit(-43,36%). Jumlah perkembangan keseluruhan adalah 1322 unit(26,14%). Sarana pendidikan di kecamatan Pancur Batu yang mengalami peningkatan yaitu sebanyak 11 unit (70.07%). Di Taman Kanak-kanak bertambah sebanyak 3 unit (37,5%). Di Sekolah Dasar Sebanyak 9 unit (24,32%). Untuk Sekolah Menengah Pertama bertambah sebanyak 1 unit (11,11%), untuk Sekolah Menengah atas berkurang sebanyak 2 unit(-2,86%). Perkembangan sarana transportasi di kecamatan pancur batu yang paling pesat terdapat pada jenis sepeda motor sebanyak 1771 unit (195.92%). Kemudian di ikuti oleh Mobil Pribadi sebanyak 307 unit (383,75%). Perkembangan sarana prasarana kesehatan di Kecamatan Pancur Batu mengalami pertambahan sebanyak 12 unit (186%).Penyedian air bersih pada kecamatan pancur batu bertambah sebanyak 21 unit(0,65%). Perkembangan sarana telekomunikasi di Kecamatan Pancur Batu meningkat setiap tahunnya yaitu sebanyak 6120 unit(1113,77%).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di Kecamatan Pancur Batu maka penulis memberikan beberapa saran kepada pemerintah daerah sebagai perencana dan yang menyusun beberapa kebijakan pemerintah serta kepada masyarakat untuk mewujudkan daerah dalam pembangunan, adapun saran yang dikemukakan oleh penulis sebagai berikut:

1. Perubahan penggunaan lahan di suatu wilayah merupakan salah satu bukti nyata perkembangan pembangunan suatu daerah baik secara fisik maupun non fisiknya. Untuk itu pemerintah diharapkan mengakaji dan mendata setiap perubahan yang terjadi dalam setiap periode waktu sehingga dengan data yang ada pemerintah dapat menysesuaikan dengan kebijakan dan perencanaan pembangunan yang telah ditetapkan.
2. Pemerintah diharapkan mengadakan pembangunan aksesibilitas (trasportasi dan jalan yang merata disemua kecamatan di Kecamatan Pancur Batu sehingga kecamatan-kecamatan lain juga dapat berkembang dengan seimbang terkhusus desa yang memiliki banyak potensi sumberdaya alam, sehingga perkembangan antara daearah pusat seimbang dan sejalan dengan desa pendukung lainnya.

THE Character Building UNIVERSITY